



**“ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP *RETURN SAHAM* DAN *ABNORMAL RETURN SAHAM*”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Tahun 2020)”**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh :**

**ASRI NADYA PUTRI YUSUF**

**21801082266**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

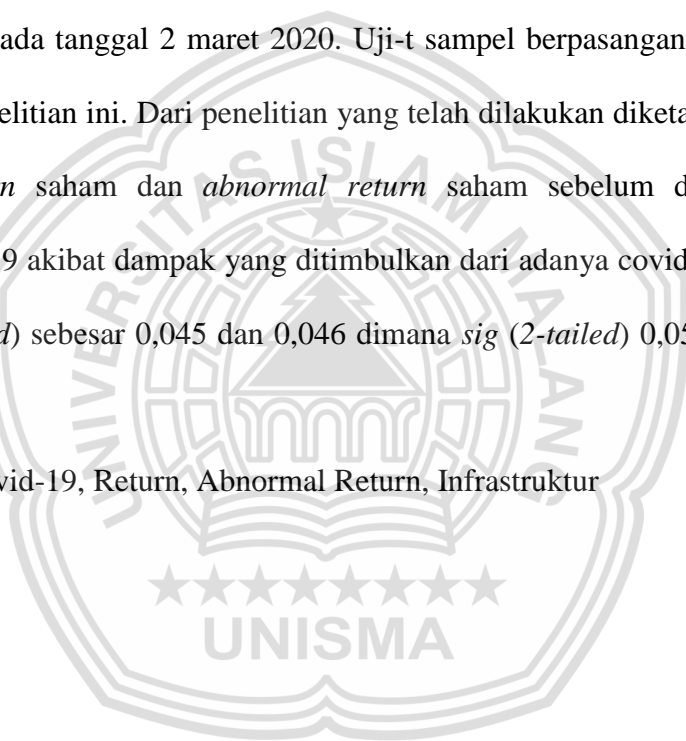
**PRODI AKUNTANSI**

**2022**

## ABSTRAKSI

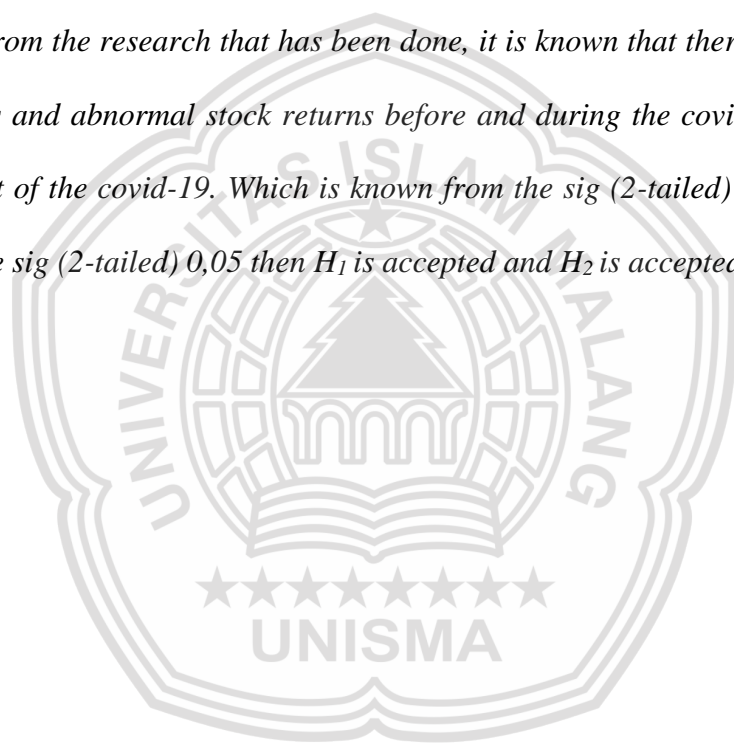
Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana dampak sebelum dan sesudah munculnya covid-19 terhadap *Return* saham dan *Abnormal Return* saham pada perusahaan infrastruktur. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang mempunyai data harga saham harian yang lengkap. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan beberapa kriteria. Penelitian ini difokuskan pada periode jendela 7 hari sebelum dan 7 hari saat masuknya covid-19 yaitu pada tanggal 2 maret 2020. Uji-t sampel berpasangan digunakan sebagai analisis data penelitian ini. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan *return* saham dan *abnormal return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 akibat dampak yang ditimbulkan dari adanya covid-19 . diketahui dari nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,045 dan 0,046 dimana *sig (2-tailed)* 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_2$  diterima.

Kata Kunci : Covid-19, Return, Abnormal Return, Infrastruktur



## ABSTRACT

*This research was conducted to analyze how the impact before and after the emergence of covid-19 on stock returns and stock abnormal returns in infrastructure companies. The sample of this research is an infrastructure company that has complete daily stock price data. Sampling in this study used a purposive sampling technique by setting several criteria. This study focused on the 7 days window period before and 7 days of the entry of covid-19, namely on March 2, 2020. Paired sample t-test was used as data analysis for this study. From the research that has been done, it is known that there are differences in stock returns and abnormal stock returns before and during the covid-19 pandemic due to the impact of the covid-19. Which is known from the sig (2-tailed) value of 0,045 and 0,046. Where sig (2-tailed) 0,05 then  $H_1$  is accepted and  $H_2$  is accepted.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 atau Corona virus adalah virus yang berasal dari Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Covid-19 menyebabkan gangguan pernafasan pada manusia dan mengakibatkan Kota Wuhan memutuskan untuk lockdown demi memperlambat penyebaran Covid-19. Tetapi pemerintah setempat lambat dalam menangani virus Corona sehingga virus tersebut telah menyebar ke berbagai Negara.

Pada awal bulan Maret tahun 2020 Covid-19 telah menyebar ke Indonesia. Gejala umum yang dirasakan jika terjangkit Covid-19 yaitu batuk, pilek, demam, sesak nafas, hingga mengakibatkan kematian. Virus Covid-19 bersifat mudah menular dan penyebarannya sangat cepat sehingga menjadi pandemi diberbagai Negara. Terhitung pada Rabu 22 September 2021 teridentifikasi 230.257.934 kasus Covid-19 di dunia. Berdasarkan data tersebut sebanyak 4.721.421 orang meninggal dunia, dan 206.976.846 orang dinyatakan pulih. Dan sampai saat ini Amerika Serikat masih menjadi Negara dengan angka kasus tertinggi di dunia yaitu 43.228.630 kasus. Terhitung ditanggal yang sama, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia bertambah 295 sehingga total kasus di Indonesia menjadi 4.198.678 kasus dengan 140.954 orang yang dinyatakan meninggal dunia (Kompas, 2021).

Terjadinya lonjakan kasus Covid-19 di berbagai daerah membuat pemerintah menetapkan sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk membatasi mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularannya sangat tinggi (zona merah) untuk mengurangi laju penyebaran Covid-19. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Selama masa pandemi, bursa saham dari berbagai Negara terpantau melemah sepanjang bulan Maret dan April 2020. Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee (2020), penetapan status virus Corona sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menambah kekhawatiran pasar sehingga menekan pergerakan saham. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya orang dalam melakukan investasi.

Investasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dengan cara menanamkan sejumlah uang atau membeli aset berharga yang ditawarkan. Tujuan melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return*. *Return* saham adalah ukuran untuk menilai keseluruhan imbal hasil perusahaan (Ghi, 2015). Investor sangat tertarik pada *return* saham dan berharap untuk dapat memaksimalkannya. *Return* saham juga memungkinkan untuk investor dalam membandingkan tingkat pengembalian suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Jogiyanto, 2017). *Return* juga merupakan harapan keuntungan dimasa mendatang yang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko terkait dengan investasi yang dilakukan. Tingkat permintaan dan penawaran dari para investor akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan. Apabila harga saham tinggi maka *return* yang akan diperoleh juga tinggi. Tingkat *return* yang tinggi akan meningkatkan laba dan pendapatan yang akan diperoleh investor dalam berinvestasi.

Salah satu industry jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor Infrastruktur adalah usaha yang meliputi penyediaan energi, sarana transportasi dan telekomunikasi, serta bangunan infrastruktur dan jasa-jasa penunjangnya. Bursa Efek Indonesia memiliki berbagai macam indeks yang salah satunya adalah indeks sektoral. Indeks sektoral diperoleh dari klasifikasi industry yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek

Indonesia yang meliputi industry pertanian, pertambangan, industry dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti dan *real estate*, transportasi dan infrastruktur, keuangan, serta perdagangan jasa dan investasi.

Penelitian tentang indeks sektoral yang dilakukan oleh Mazur dkk (2020) pada indeks S&P 1500 bursa Amerika menunjukkan hasil bahwa terdapat beberapa sektor saham yang mengalami keuntungan serta mengalami kerugian setelah *market crash* pada bulan maret 2020. Saham pada industri kesehatan, makanan, natural gas, dan software memiliki return normal yang baik. Sedangkan perusahaan dibidang minyak, *real estate*, entertainment, dan perhotelan mengalami penurunan lebih dari 70% dari kapitalisasi pasarnya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dikutip dari Bisnis.com Wiratmini (2020) dan Sri Mulyani dikutip dari Kompas.com (Fauzia, 2020) menyatakan beberapa sektor seperti pariwisata, konstruksi, transportasi, pertambangan, keuangan, dan otomotif menjadi sektor yang paling dirugikan pada saat masa pandemi covid-19. Sedangkan sektor jasa logistik, telekomunikasi, elektronik, makanan dan minuman, kimia, farmasi, dan alat kesehatan, serta tekstil memiliki potensi menjadi sektor yang diuntungkan.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya. Dalam penelitian Dita (2021), pengaruh covid-19 terhadap *return* saham, sedangkan pada penelitian ini pengaruh covid-19 terhadap *return* saham dan *abnormal return* saham. Objek penelitian yang digunakan berbeda, objek penelitian ini menggunakan perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mereplikasi penelitian Dita (2021), tentang Analisis Dampak Covid-19 Terhadap *Return* Saham dan *Abnormal Return* Saham dengan menggunakan studi empiris. Persamaan penelitian ini adalah sama-



sama meneliti dampak covid-19 terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu studi peristiwa yang dimana akan melihat reaksi pasar pada suatu kejadian. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan pengembalian tak normal atau *Abnormal Return* pada perusahaan Infrastruktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Return Saham dan Abnormal Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Tahun 2020)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan *return* saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Infrastruktur
2. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Infrastruktur.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian dengan topik yang sama berkaitan dengan studi peristiwa.
  - b. Bagi Bidang Ilmu, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu bidang pasar modal, teori portofolio, dan investasi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Investor dan Calon Investor, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan informasi dengan melihat pengaruh Covid-19 terhadap *return* dan *abnormal return* saham dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sebelum berinvestasi dengan menggunakan analisis data yang ada.
  - b. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *Return* saham dan *Abnormal Return* saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan infrastruktur tahun 2020. Sehingga berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 terhadap *Return* saham dan *Abnormal Return* saham pada perusahaan infrastruktur. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat hasil analisis selama periode pengamatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi covid-19 ini sangat membawa dampak terhadap fluktuasi harga saham.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya meneliti bagaimana dampak yang diberikan sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 dengan periode waktu 14 hari saja. 7 hari sebelum pandemi dan 7 hari saat pandemi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian pada perusahaan infrastruktur

#### 5.3 Saran

Dalam setiap penelitian pasti terdapat kekurangan begitupun kelebihan. Berikut ini beberapa saran yang peneliti sampaikan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode waktu penelitian menjadi T-1 tahun sampai T+1 tahun dikarenakan pandemi covid-19 ini masih panjang
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih berfokus ke sektor kesehatan seperti sektor farmasi dan lain sebagainya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ameici, Adiati., dkk. 2021. Analisis *Return Saham* dan Volume Perdagangan Saham PT Bukit Asam Tbk dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Visionist*. 10(1):1-7
- Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft. Jakarta
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia. Jakarta
- Agung, Sisilawati. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *E-ISSN*. 8(2):581-592
- Darmayanti Novi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga dan Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 4(4):462-480
- Fadillah, Randi. 2021. Perbandingan *Abnormal Return Saham* Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *EJRM*. 10(3):139-145
- Fauziyyah, Nurul dan Ilham Ramadhan Eryafdi. 2021. Dampak Covis-19 Pada Saham diberbagai Negara. *Forum Ekonomi*. 23(1):55-56
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Cetakan Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Habibaturrahman dan Handoko. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-saham Sektor *Agriculture, Forestry and Fishing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 6:1
- Huda, Aenul. 2019. Pengaruh Indeks Harga Saham, *Return Saham*, Inflasi, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang *Go Public* di BEI Periode 2014-2017). *Skripsi*. Malang:Universitas Islam Malang
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE:Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedelapan. BPPE. Yogyakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke 12. BFPE. Yogyakarta
- Khoirunisa, Dieni Dita. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45). *E-JRA*. 10(2):51-59

Kumparan.com. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 di Indonesia Terhadap Pasar Modal Indonesia. <https://kumparan.com/dinarahmayani11/pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-pasar-modal-di-indonesia-1utvaUL2GJE/1>

kompas.com. (2021). Perusahaan Infrastruktur Terdampak Covid-19 Dapat Pinjaman Lewat Produk Ini. <https://www.kompas.com/properti/read/2021/06/30/153000121/perusahaan-infrastruktur-terdampak-covid-19-dapat-pinjaman-lewat-produk>

Rifa'i. 2020. Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-JRA*. 9(6):51

Romadhona, Januar. 2019. Pengaruh Peristiwa Bom Bunuh Diri 13 Mei 2018 di Surabaya Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Malang:Universitas Islam Malang

Santoso, Singgih. 2016. Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Jakarta: Elekmedia Computindo

Siregar, Arnita Dian. 2021. Pengaruh Covid-19 Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Pottential Losses* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Jambi:Universitas Jambi

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sari, Dewi. 2021. Analisis Perbandingan *Trading Volume activity* dan *Abnormal Return* Saham IDX30 Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 sebagai Pandemi Oleh *World Health Organization*. *E- ISSN*. 12(3):2614-1930

